

# GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN MENGGUNAKAN METODE POSTER PADA ANAK USIA 9-10 TAHUN DI SD NEGERI MANEFU

## ABSTRAK

Redempta Dimetri Jelalu, Emma Krisyudhanti, Shri Ayu Purnami Mahastuti

Jurusan Kesehatan Gigi Kemenkes Poltekkes Kupang

Gmail: [metryjelalu@gmail.com](mailto:metryjelalu@gmail.com)

**Latar Belakang :** Berdasarkan hasil data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyebutkan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak/lubang/sakit (45,3%), riskesdas juga menunjukkan prevalensi karies gigi pada anak usia sekolah sebanyak 92,6%, untuk meminimalkan angka kesakitan yang terjadi yaitu dengan preventif yang dilakukan dengan cara melakukan promosi kesehatan, Maka dari itu media poster dirasa efektif dalam menyampaikan pesan kesehatan gigi untuk meningkatkan pengetahuan siswa, dimana pengetahuan adalah modal awal dari perubahan perilaku. **Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut menggunakan metode poster pada anak usia 9-10 tahun di SD Negeri Manefu. **Jenis Penelitian:** Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimental dengan rancangan penelitian One Group Pretest Posttest Design, Pretest- posttest penelitian dilakukan dengan cara memberikan penilaian awal (Pretest) terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan (intervensi), kemudian diberikan intervensi dengan cara melakukan pendidikan kesehatan setelah itu dilakukan (Posttest). Penelitian ini akan menggambarkan tingkat pengetahuan tentang Kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan metode poster pada anak usia 9-10 tahun di SD Negeri Manefu. **Metode Pengambilan Data:** Dilakukan dengan pemberian kuisioner untuk diisi oleh responden. **Hasil penelitian:** Sebanyak 34 responden yang diukur sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media poster menunjukkan bahwa persentase tertinggi terdapat pada tingkat pengetahuan dengan kriteria sedang, yaitu 17 siswa (50%), diikuti oleh kriteria baik sebanyak 9 siswa (26,5%), dan kriteria kurang atau buruk sebanyak 8 siswa (23,5%). Setelah diberikan penyuluhan dengan media poster, terjadi perubahan signifikan pada tingkat pengetahuan siswa. Persentase tertinggi kini berada pada kriteria baik, dengan 23 siswa (67,7%), diikuti oleh kriteria sedang sebanyak 11 siswa (32,3%), dan tidak ada lagi responden yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria kurang atau buruk. **Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan anak usia 9-10 tahun di SD Negeri Manefu Kecamatan Taebenu mengenai kesehatan gigi dan mulut, sebelum dan setelah diberikan penyuluhan menggunakan media poster, menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dari anak-anak tersebut.

---

**Kata Kunci:** pengetahuan, kesehatan gigi, anak usia sekolah